

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN READ ANSWER DISCUSS EXPLAIN
CREATE PADA SISWA KELAS VA SDN RAWAMANGUN 12 PAGI**

Mochammad Hanif Rachman¹, Gusti Yarmi², Imaningtyas³

^{1,2,3} PGSD Universitas Negeri Jakarta

[1hanif.mycontact@gmail.com](mailto:hanif.mycontact@gmail.com), [2gyarmi@unj.ac.id](mailto:gyarmi@unj.ac.id), [3imngtyas@unj.ac.id](mailto:imngtyas@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to improve students' descriptive text writing skills in Indonesian language learning by implementing the Read Answer Discuss Explain Create learning model at SDN Rawamangun 12 Pagi, East Jakarta. This study is a Classroom Action Research conducted in two cycles using the Kemmis and McTaggart model, which includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. Each cycle is conducted in three meetings. The research subjects involved 32 fifth grade students in the 2025/2026 academic year consisting of 16 female students and 16 male students. Participants in this study were class VA teachers as collaborators or observers and colleagues who also helped. Data collection techniques through observation, interviews, documentation, and field notes. The results of the study showed an increase in students' descriptive text writing skills from 31% in cycle I to 94% in cycle II. These findings indicate that the use of the Read Answer Discuss Explain Create learning model is effective in improving students' descriptive text writing skills in Indonesian language learning.

Keywords: *Writing Skills, Descriptive Text, Read Answer Discuss Explain Create,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* di SDN Rawamangun 12 Pagi, Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Masing-masing siklus dilakukan dalam tiga pertemuan. Subjek penelitian melibatkan 32 siswa kelas IV tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Partisipan pada penelitian ini adalah guru kelas VA sebagai kolaborator atau pengamat dan rekan sejawat yang turut membantu. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dari 31% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Read Answer Discuss Explain Create

A. Pendahuluan

Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam beragam jenis teks.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lembar kerja tulisan siswa di kelas dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia wali kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi, dapat ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi masih tergolong rendah.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa. 1) Siswa belum memahami struktur teks deskripsi. 2) Ketika menuliskan teks pola kalimat yang dituliskan belum kohesif dan

koheren 3) Kosakata deskriptif yang digunakan tidak spesifik dan tidak konkret, serta 4) Penulisan Ejaan dan tanda baca siswa masih belum sesuai aturan.

Ketika peneliti meninjau respon siswa selama pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang mendorong praktik membaca serta menulis, sehingga membuat siswa kurang akan pemahaman dan keterampilan menulis, khususnya pada menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan temuan observasi yang dilakukan peneliti dimana siswa teramati mengalami kesulitan ketika diminta membaca nyaring serta berkreasi menulis teks deskripsi.

Pada pengamatan diketahui pula bahwa siswa tidak memiliki ruang untuk menguji kematangan pemahaman kognitifnya melalui tanya jawab, berdiskusi, menyimak penjelasan atau menjelaskan pekerjaannya. Hasil pengamatan-pengamatan tersebut menjadi dasar bagi penulis dalam mencoba merumuskan beberapa faktor yang diduga menyebabkan kekurangan pada siswa dalam praktik menulis teks deskripsi. Ketiadaan proses membaca, menulis, tanya-jawab,

bertukar pendapat, berdiskusi, berbagi dan menampilkan hasil karya masing-masing membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna dan kurang menarik untuk diikuti

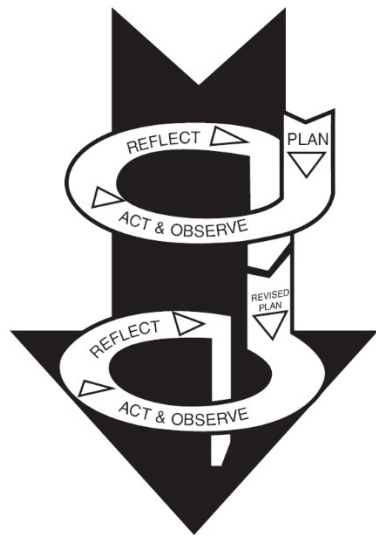
Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Model ini menekankan lima tahapan utama, yaitu membaca, merespons, mendiskusikan, menjelaskan, dan menciptakan, yang mencerminkan proses berpikir kritis dan kreatif dalam memahami serta memproduksi teks (Herawati & Kurniawan, 2021). Dengan menerapkan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk memahami, mengevaluasi, serta menghasilkan teks yang informatif dan bertanggung jawab. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi model RADEC dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam menulis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikaji, peneliti membatasi fokus penelitian ini pada penerapan model RADEC untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VA SD Negeri Rawamangun 12 Pagi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Classroom Action Research atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru atau calon guru secara siklus (berdaur) yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, bertujuan untuk memecahkan masalah dan mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Susilo, dkk. 2022).

Desain rancangan siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. menurut model Kemmis dan Mc Taggart, alur penelitian tersebut terdiri dari empat kegiatan, yaitu: a) Perencanaan (Planning), b) Pelaksanaan (Action), c) Pengamatan (Observing), d) Refleksi (Reflection), dan kemudian dilanjutkan kembali dengan perencanaan ulang.



Gambar 1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian dilaksanakan di SDN Rawamangun 12 Pagi Kota Jakarta Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi Kota Jakarta Timur yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi Kota Jakarta Timur yang secara kolaboratif bertugas sebagai observer dan kolaborator yang bekerja sama dengan peneliti.

Kriteria keberhasilan proses penerapan model RADEC yaitu apabila persentase keberhasilan dari instrumen observasi tindakan guru di setiap pertemuan pada siklus mencapai 80% dari keseluruhan jumlah siswa.

Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai siswa yang mencapai dan di atas 75 pada nilai post test, dan

predikat “baik” pada saat pengamatan di kelas pada setiap siklusnya dengan 80%. dari jumlah seluruh siswa kelas VA telah mencapai nilai rata-rata praktik keterampilan menulis teks deskripsi sebesar ≥ 75 (keterampilan menulis tinggi).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu teknik non tes dan tes. Teknik non tes yang digunakan yaitu: (1) instrumen observasi tindakan guru dan siswa, (2) catatan lapangan yang dibuat berdasarkan proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan, dan (3) dokumentasi selama kegiatan pembelajaran. Teknik tes yang digunakan yaitu tes praktik keterampilan menulis teks deskripsi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

- Siklus I

Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui tes keterampilan menulis teks deskripsi yang dilaksanakan pada pertemuan 3 masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Peserta didik belum dapat melaksanakan pembelajaran dengan model RADEC secara maksimal, hasil belajar yang didapat juga masih belum mencapai target yang diinginkan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan tes keterampilan menulis teks deskripsi serta lembar observasi

tindakan guru dan aktivitas siswa. Persentase ketercapaian hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I sebesar 31% dengan 9 siswa dari total 32 siswa yang mencapai ketuntasan.

Temuan penelitian berupa observasi tindakan guru dan aktivitas siswa juga belum mencapai kriteria keberhasilan. Persentase tindakan guru pada siklus I sebesar 77%, sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II agar mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

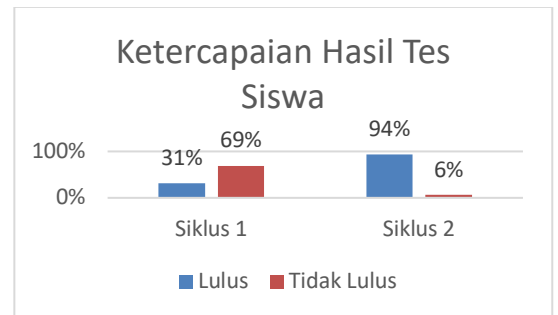
- Siklus II

Berdasarkan pada temuan/hasil penelitian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada persentase tes hasil keterampilan menulis teks deskripsi dan tindakan guru dan aktivitas siswa. Tes keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 94% dengan 30 dari 32 siswa mencapai nilai ketuntasan.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh tindakan guru dan aktivitas siswa. Persentase aktivitas guru pada siklus II sebesar 92% dan persentase aktivitas siswa pada siklus II sebesar 95%. Hal ini menunjukkan

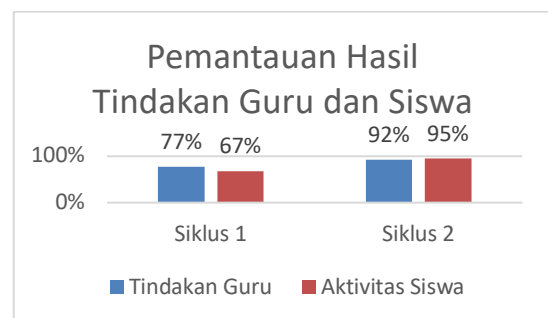
bahwa siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berikut disajikan sebuah grafik. Grafik 1 menunjukkan data hasil belajar pada siklus I dan siklus II.



Grafik 1 Ketercapaian Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Pada Grafik 1, diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam tes keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 63%. Selain itu terdapat pula peningkatan pada tindakan guru dan aktivitas siswa setelah melalui siklus ke-2



Grafik 2 Hasil Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa

Pada grafik 2, menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II. Tindakan guru mengalami peningkatan sebesar 15% yang dirincikan pada siklus I yaitu 77% kemudian pada siklus II menjadi 92%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 28% yang

dirincikan pada siklus yaitu 67% kemudian pada siklus II menjadi 95%.

Peningkatan pada hasil belajar dan tindakan guru serta aktivitas siswa merupakan temuan yang diperoleh pada siklus I dan menjadi acuan peneliti dalam merencanakan pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II. Rencana perbaikan ditindaklanjuti pada siklus II yang menunjukkan hasil belajar matematika mengalami peningkatan.

Berikut disajikan tabel berupa hasil temuan dan rencana perbaikan yang peneliti lakukan.

Tabel 1 Hasil Temuan dan Rencana Tindak Lanjut Siklus Penelitian

No.	Hasil Temuan	Rencana Tindak Lanjut Siklus Penelitian
1.	Suasana kelas masih belum tenang, dan kadang-kadang siswa terlihat mengobrol dengan teman sehingga tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	Guru menyiapkan strategi agar siswa bisa lebih fokus saat belajar, seperti membuat kesepakatan atau aturan kelas yang jelas beserta sanksinya jika dilanggar.
2.	Pada pertemuan awal, hanya beberapa siswa yang aktif dan menunjukkan sikap baik.	Guru dapat bersikap lebih tegas dalam menyikapi perilaku tercela serta mengapresiasi siswa yang disiplin serta aktif sehingga kelas lebih tertib

3.	Keterbatasan waktu dalam melaksanakan seluruh rangkaian pembelajaran	Guru mengefektifkan alokasi waktu sehingga siswa bisa lebih maksimal dalam menerapkan seluruh rangkaian pembelajaran
4.	Siswa belum berani untuk bertanya ketika diberikan kesempatan	Guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya
5.	Ketika sesi menjelaskan (<i>explain</i>) siswa kurang lancar untuk mempresentasikan pekerjaannya.	Guru memberikan kiat-kiat sederhana terkait cara memaparkan hasil pekerjaan dengan singkat jelas dan padat

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create*.

Apabila dianalisis berdasarkan aspek penilaian keterampilan menulis deskripsi, peningkatan juga terjadi pada setiap aspek. Adapun peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek struktur teks, isi, dan variasi kosakata. Pada aspek struktur, sebagian besar siswa sudah dapat menulis deskripsi dengan struktur

lengkap yang terdiri atas identifikasi, deskripsi umum, dan deskripsi bagian. Pada aspek isi, siswa dapat menulis deskripsi objek dengan baik. Terakhir, pada aspek variasi kosakata, siswa sudah dapat menulis cerita dengan lebih bervariasi dan penuh makna

Adanya peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi tidak terlepas dari semakin optimalnya penggunaan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa karena dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam menuangkan ide, mengembangkan gagasan, hingga mempermudah siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian tindakan kelas dari siklus I hingga siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang diterapkan, yaitu pelaksanaan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa dari 31% pada siklus I dan

mencapai 94% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai. Selain itu, perbaikan pelaksanaan model tersebut juga dapat meningkatkan tingkat keberhasilan tindakan. Dengan demikian, model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create dapat direkomendasikan sebagai salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create pada siswa kelas VA SDN Rawamangun 12 Pagi. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil tes keterampilan menulis narasi yang mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus 1 31% siswa memperoleh nilai ≥ 75 , kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Secara keseluruhan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP atau ≥ 75 adalah sebesar

63%. Indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan guru dan aktivitas siswa yang telah ditetapkan sebelum penelitian adalah 80%.

Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create pada pertemuan pertama hingga ketiga menunjukkan rata-rata persentase sebesar 77% untuk tindakan guru dan 67% untuk aktivitas siswa. Dengan demikian, pelaksanaan belum memenuhi target sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan persentase 92% untuk pelaksanaan tindakan guru dan 95% untuk aktivitas siswa. Hasil pemantauan tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang ditentukan.

Berdasarkan data keterampilan menulis deskripsi siswa dan data pemantauan pelaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, N.I., & Jono. (2022). Analisis Kohesi Leksikal Dalam Antologi Cerpen Kelayang Karya Santri Daar El-Qolam 3. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 13-21.
- Andriyani, R. (2024). Model RADEC sebagai alternatif pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 45–55.
- Andini, Selfi Rahmi, dan Yanti Fitria, "Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no.3 (2021): 1435-43. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/articleview/960>
- Anwar, R. (2022). Penerapan model RADEC untuk meningkatkan kreativitas menulis iklan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 112–123.
- Arifin, M. (2021). Perkembangan bahasa peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Linguistik Terapan*, 5(1), 45–56.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanti, L., & Pratiwi, D. R. (2021). Writing skills development in elementary school: Current issues and pedagogical solutions. *Journal of Language and Literacy Education*, 15(2), 112–125.
- Astuti, L. (2021). Keterampilan menulis dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa

- Indonesia SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–41.
- Azizah, N., & Lestari, S. (2022). Elementary students' descriptive writing competence: Factors and challenges. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(3), 201–214.
- Chen, Y. (2022). Literacy-based creative learning and students' writing performance in primary schools. *Journal of Elementary Literacy Education*, 14(3), 210–225.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fitriani, A., & Nurhayati, E. (2023). Motivation and writing performance among fifth-grade students. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 77–89.
- Gagné, R. M., & Briggs, L. J. (2022). *Principles of instructional design* (8th ed.). Pearson.
- Haryono, T., & Puspitasari, M. (2020). Purpose-based writing instruction in primary schools: A contemporary analysis. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 55–68.
- Hidayati, R. (2021). Karakteristik dan efektivitas model RADEC dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(4), 301–312.
- Hiskia Sitorus, dkk, (2024). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Jurnal: Ilmu Pendidikan, Sastra, dan Budaya (Morfologi)*, Vol. 02, No. 03, 2024, hlm. 292.
- Hurlock, E. (2020). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi terbaru). Pustaka Pelajar.
- Ilham, M., & Ratnasari, R. (2023). Text structure mastery and descriptive writing ability of elementary students. *Jurnal Literasi Sekolah Dasar*, 4(1), 33–48.
- Johnson, M. (2021). Collaborative writing models and writing fluency among elementary students. *International Journal of Creative Literacy*, 5(2), 77–89.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Fase C Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Singapore: Springer.
- Krissandi, A.D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Penerbit Media Maxima.
- Kunandar. (2018). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswandari, R., & Setyowati, A. (2021). Linguistic features of descriptive texts produced by Indonesian young learners. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 10(4), 99–108.
- Kurniawan, D. (2023). Efektivitas model RADEC dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 8(1), 55–67.
- Kurniawati, S. (2021). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 89–97.

- M, S., & Sunarti. (2011). Strategi Belajar dan Mengajar Bahasa Indonesia. CV Pustaka Setia.
- Mariana, S. (2021). Struktur teks iklan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 4(2), 99–108.
- Mahendra, K., & Wijayanti, A. (2022). Genre-based learning for descriptive writing in primary education. *Journal of Language Teaching Innovations*, 9(2), 145–159.
- Manca, S., & Ranieri, M. (2016). Facebook and the others: Potentials and obstacles of social media for teaching in higher education. *Computers & Education*, 95, 216–230.
- Mulyani, N. (2023). Kendala implementasi model pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pembelajaran*, 8(1), 23–35.
- Nurfadila, S., & Karim, A. (2021). Cognitive and affective factors influencing writing skills in upper elementary grades. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 219–231.
- Nurpratiwi, A., Kartika, D., & Rahman, T. (2023). The RADEC learning model in primary schools: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 112–126.
- Nurussaadah, T. (2024) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran RADEC. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2016). Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi. BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pramesti, W., & Yuliani, A. (2024). Descriptive writing indicators for curriculum implementation in Indonesian primary schools. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 14–29.
- Putra, A. (2022). Pengaruh model RADEC terhadap kemampuan menyusun teks persuasif siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 11(3), 187–198.
- Putri, D. (2021). Model RADEC untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 55–66.
- Putri, N., & Lestari, R. (2022). Pengaruh model pembelajaran inovatif terhadap keterampilan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Literasi*, 3(1), 40–52.
- Purwanto, A., & Yanuarto, W. (2025). Effectiveness of RADEC learning model in developing critical thinking skills of elementary school students: A systematic literature review. *Journal of Educational Research and Practice*, 15(1), 1–15.
- Rahman, F. (2022). Menulis sebagai keterampilan produktif dalam pembelajaran literasi dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 12–22.
- Rahmi, A. (2022). Kaidah kebahasaan teks iklan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Wahana Bahasa*, 6(2), 150–161.
- Rahmawati, D., & Sari, T. (2020). Scaffolding steps in teaching descriptive writing to young

- learners. *Language Education Journal*, 4(2), 101–115.
- Rahmawati, T. (2022). Penerapan model RADEC untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Ekspositoris pada siswa kelas V MI: Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V MI Al-Misbah (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rimayani, Rimayani and Sunata, Sunata (2023) Penerapan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Garda Guru: Jurnal PPG Unpas*.
- Regita, D. H., (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Metode Karya Wisata (Field Trip) Siswa Kelas V SDN Manggarai 03. Universitas Negeri Jakarta.
- Rochmad, R., & Rochsun, R. (2020). Penguatan literasi dan berpikir kritis melalui model pembelajaran RADEC. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 87–97.
- Rochsun, R. (2020). Model pembelajaran RADEC berbasis literasi untuk sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 145–156.
- SAFITRI, N. W. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Sopandi, W. (2017). The quality improvement of learning processes and outcomes through the RADEC model. *Proceedings of the 2017 International Conference on Education Innovation*, 1(1), 1–10.
- Sugihartono, A. (2021). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2021). Strategi pembelajaran menulis iklan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogik Sekolah Dasar*, 9(2), 200–211.
- Suryani, N., & Handayani, M. (2023). Curriculum mapping of descriptive writing for fifth-grade students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 67–79.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2020). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ullum, M. A., Alfani, R., & Zakaria, R. (2025). The effectiveness of the RADEC learning model in improving student learning achievement. *International Journal of Instructional Development*, 8(1), 22–34.
- Utami, R., & Akbar, B. (2021). Instructional challenges in teaching descriptive writing at the elementary level. *Primary Education Journal*, 8(1), 58–70.
- Verawaty, & Zulqarnain, M. (2021). *Panduan penilaian keterampilan menulis dalam kurikulum merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wahyudi, H., & Rosita, D. (2024). *Pedagogical frameworks for*

- descriptive writing in literacy-based curriculum. *Journal of Literacy Development*, 3(1), 25–40.
- Widodo, S. A., & Salam, M. (2022). RADEC model effectiveness in improving student learning outcomes in primary schools. *Indonesian Journal of Innovative Learning*, 5(3), 212–225.
- Wiratama, N.A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Wulandari, S., & Prasetyo, E. (2023). Implementing the RADEC model in language learning: Recent findings from Indonesian classrooms. *Journal of Educational Action Research*, 7(1), 45–60.
- Wulandari, S., Ningsih, H., & Prasetyo, A. (2024). Improving skills in writing explanatory texts using the RADEC model in grade V elementary school. *Jurnal Bahasa dan Literasi*, 11(3), 155–168.
- Wulandari, T. (2023). Pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis iklan untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 4(1), 34–47.
- Yahya, A., Iriawan, S. B., & Nurlaela, E. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Model Pembelajaran RADEC di Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 485–502.
- Yulianti, D. (2023). Pengembangan literasi sains melalui model pembelajaran RADEC pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 30–40.
- Yusuf, M., & Andini, S. (2020). Characteristics of upper-grade elementary students and implications for learning. *Educational Psychology Journal*, 12(3), 133–149.
- Zahra, R., Fitriani, S., & Hidayat, D. (2023). Narrative writing improvement through RADEC model in elementary school. *Proceedings of the 4th International Conference on Education (ICE)*, 938–948.